

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemisahan ilmu agama dan ilmu umum yang saat ini masih sangat nyata akan mengarah pada pemisahan yang tidak dapat dipertemukan lagi. Bahkan dapat menjadikan masing-masing memiliki keabsahan dengan menggunakan metode yang sangat berbeda dari sudut serta jenis dan prosedurnya, begitu tegas pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum ini, sehingga harus dikaji secara terpisah. Pemisahan tersebut masih bisa dibatasi dengan cara menemukan basis yang sama bagi ilmu umum yaitu ayat-ayat Al-Qur'an dan sains. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikannya (Lestariningsih, 2017, h. 40).

Pendekatan integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan sains menempatkan berbagai macam kajian ilmu yang saling terkait sehingga menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh. Proses pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an ini dapat menciptakan pemahaman yang utuh oleh mahasiswa dalam mempelajarinya, baik dalam dari segi keilmuan sains dan juga dari segi keilmuan agama (Al-Qur'an). Universitas yang berlatar belakang islam merupakan lembaga pendidikan yang sangat tepat dalam penyelenggaran pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an, salah satunya sistem pendidikan yang diterapkan di IAIN Kendari (Zain, 2017, h. 703).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari merupakan kampus berbasis agama di Sulawesi Tenggara yang dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. IAIN Kendari memiliki visi dan misi yang dicetuskan dengan

pertimbangan yang matang berupa paradigma berpikir integrasi dan interkoneksi studi keislaman dengan ilmu-ilmu humaniora dan sains secara praktis. Visi IAIN Kendari adalah “*Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner di kawasan Asia Tahun 2045*” dan misi IAIN Kendari adalah menghasilkan mahasiswa yang menguasai ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner.

Pendekatan transdisipliner merupakan pendekatan yang memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kajian ilmu yang relatif dikuasai dan memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Penggunaan ilmu-ilmu yang dimaksudkan dalam memecahkan suatu masalah yang menggunakan pendekatan ini bisa secara tersurat maupun tersirat. Penyampaian secara tersurat lebih baik dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban keilmuan orang tersebut (Sudikan, 2015, h. 5) sehingga pendekatan ini secara garis besar menuntut adanya sifat kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Transdisipliner secara khusus memiliki makna penting yang ditandai dengan adanya proses integrasi dari berbagai disiplin ilmu dalam menghadapi permasalahan maupun pembahasan isu (Batmang, 2016, h. 44).

Integrasi keilmuan lahir dari pemikiran tentang adanya fakta pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu umum. Integrasi keilmuan dilatarbelakangi oleh adanya dualisme atau dikotomi keilmuan antara ilmu-ilmu umum di satu sisi dengan ilmu-ilmu agama di sisi lain. Dikotomi keilmuan berimplikasi kepada aspek-aspek pendidikan umat Islam, baik yang menyangkut cara pandang umat terhadap ilmu dan pendidikan, kelembagaan pendidikan, kurikulum pendidikan, maupun proses pembelajaran (Akbarizan, 2014, h. 15). Praktik integrasi perlu

dilakukan pada semua bidang kajian ilmu baik ilmu-ilmu sosial maupun sains khususnya biologi sehingga integrasi ilmu tersebut dapat berjalan secara harmonis dan saling menguatkan.

Biologi merupakan salah satu bagian dari sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan berdasarkan tingkatan organisasinya. Biologi juga merupakan bagian dari sains yang mengkaji tentang organisme kehidupan beserta lingkungan sekitar. Agama juga mengkaji tentang ilmu pengetahuan termasuk ilmu biologi. Banyak ayat Alquran menjelaskan tentang fenomena biologi yang bisa dijadikan sebagai rujukan untuk pengkajian materi atau pokok bahasan pembelajaran biologi (Mualimin, 2020, h. 133-134). Biologi sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan bukan hanya menyajikan pengetahuan alam semata melainkan harus pula membina mahasiswa menjadi warga negara dan masyarakat yang memiliki tanggung jawab terhadap alam dan masyarakat melalui nilai-nilai pengajaran Alquran. Pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang meliputi pengetahuan melainkan juga nilai-nilai yang wajib melekat dalam diri mahasiswa (Aprizan dan Oktarina, 2018, h. 46).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih (2017), yang berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kurikulum dan Perkuliahan Program Studi Tadris Biologi” Menyatakan bahwa ilmu sains terutama ilmu biologi yang berkaitan dengan ciptaan Allah SWT tentang alam semesta, hewan, dan tumbuhan banyak difirmankan dalam Al-Qur’an, antara lain ialah ilmu botani yang berkaitan dengan kajian disiplin ilmu biologi yang mempelajari pertumbuhan, reproduksi,

metabolisme, perkembangan, interaksi antara komponen biotik dan komponen abiotik. Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2016), menerangkan bahwa antara sains dan agama memiliki hubungan yang erat, tidak dapat dipisahkan. Secara epistemologi hubungan keduanya sebagai suatu totalitas sistem yang mana antara ilmu biologi dan Al-Qur'an sama-sama memberikan sumbangan, atau saling melengkapi. Perpaduan antara kebenaran wahyu dan kebenaran ilmiah biologi dapat menghasilkan kebenaran yang sangat akurat. Al-Qur'an dengan kebenaran-kebenarannya perlu dikomparasikan dengan sains agar secara ilmiah menghasilkan kebenaran yang akurat. Penelitian ini berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pembelajaran biologi, dan perbedaan pada konsentrasi mata kuliah. Berdasarkan observasi awal dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan pada program studi tadris biologi. Penggunaan ayat suci Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi serta acuan penggunaan ayat suci Al-Qur'an dalam proses pembelajaran biologi bagi dosen pada program Studi Tadris Biologi.

Program Studi Tadris Biologi IAIN Kendari dibawah oleh Dirjen Pendidikan Islam Memiliki Visi *“Mewujudkan Pendidikan Biologi Yang Berbasis IT Untuk Menghasilkan tenaga Profesional Berdaya Saing, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner”*. Sehingga diharapkan bisa menjadikan Al-Qur'an sebagai referensi, tetapi selama ini penerapannya belum secara menyeluruh, baik dari pelaksanaan perkuliahan maupun bidang ilmu dalam

Program Studi selain keagamaan. Mengintegrasikan antara materi perkuliahan program studi dengan mengaitkan materi tersebut dengan konsep islam yang bersumber dari Al-Qur'an, sehingga dasarnya dapat dipahami oleh para mahasiswa bahwa materi umum termasuk biologi jauh dari itu telah dijelaskan dalam Al-Qur'an (Leastariningsih, 2017, h. 41).

Dari latar belakang di atas, penelitian ini ingin melihat bagaimana bentuk integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi pada keilmuan program studi Tadris Biologi IAIN Kendari dan bagaimana pelaksanaan perkuliahan yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dan apa saja kendala dari pelaksanaan pembelajaran biologi yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada program studi Tadris Biologi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Integrasi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mata Kuliah Program Studi Tadris Biologi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran biologi yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan pembelajaran program studi tadris biologi IAIN Kendari.
2. Kajian tentang integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan pembelajaran belum banyak dilakukan oleh beberapa dosen pada program studi tadris biologi IAIN Kendari.

3. Belum adanya pedoman integrasi pembelajaran biologi program studi tadaris biologi di IAIN Kendari.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka perlu adanya batasan masalah yaitu penelitian ini dilaksanakan di proram studi tadaris biologi IAIN Kendari tahun ajaran 2022, fokus yang diteliti yaitu pembelajaran biologi program studi Tadris Biologi,dan obyek dari penelitian integrasi ayat-ayat Al-Qur'an adalah Dosen, Kaprodi, dan beberapa Mahasiswa pada program studi tadaris biologi IAIN Kendari

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi program studi tadaris biologi IAIN Kendari?
2. Bagaimana pelaksanaan perkuliahan yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada proses pembelajaran biologi program studi tadaris biologi IAIN Kendari?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur'an pada pembelajaran biologi IAIN Kendari?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana bentuk integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran program studi tadaris biologi.
2. Bagaimana pelaksanaan perkuliahan biologi yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an program Studi Tadaris Biologi IAIN Kendari.
3. Bagaimana kendala pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi IAIN Kendari.

1.5.2 Manfaat

- **Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan hasanah dan pengetahuan mengenai integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi.
- b. Memberikan peluang peneliti baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengintegrasian aya-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi Instansi, memberikan kontribusi ilmiah pada institusi terkait tentang khasanah keilmuan pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi.

1.6 Definisi Operasional

Guna meminimalisir kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka perlu dibuat definisi operasional. Adapun istilah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi yang dimaksud adalah bentuk integrasi informatif, konfirmatif dan korektif.
2. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, pembelajaran yang dimaksud adalah berkaitan kegiatan yang terjadi pada pelaksanaan perkuliahan.
3. Ayat-ayat Al-Qur'an merupakan, Al-Qur'an adalah Kalamullah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Ayat Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran biologi.